

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS VII MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG

Defan Sony Darmawan

defansonydarmawan@gmail.com

Solihul Anshori

sholihulanshori@unhasy.ac.id

Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia

Alamat: Tebuireng, Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471

Korespondensi penulis: defansonydarmawan@gmail.com

Abstract. *Motivation is one of the important factors that influence learning. Someone who has high motivation tends to devote all their abilities to get optimal learning achievement. The strength and weakness of each individual's motivation are different, it is influenced by internal and external factors. This study aims to find out and analyze the influence of Learning Motivation on Fiqh Subjects of Class VII Students of Mts Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Diwek Jombang. Quantitative approach with ex post facto research type which took place at MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. The data collection technique used was by collecting data from questionnaires and report cards. The sample in this study was 55 students as respondents, using probability sampling using simple random sampling techniques and using data analysis techniques with simple linear regression tests. The influence of Motivation on Fiqh Subjects of Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng students in understanding fiqh material is very significant. This is indicated by the significance value of the F test of 0.005, which is less than 0.05, so H_0 is rejected and H_A is accepted. In addition, the calculated F value of 8.855 is greater than the F table value (3.23), which also supports the conclusion that there is a significant influence.*

Keywords: *Influence, Learning Motivation, Fiqh Subjects*

Abstrak. Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Kuat dan lemahnya motivasi setiap individu berbeda, hal itu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi Belajar terhadap Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas VII Mts Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Diwek Jombang. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang bertempat di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data dari angket dan raport. Sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang siswa sebagai responden, menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* serta menggunakan teknik analisis data dengan *uji simple linear regression test*. Pengaruh Motivasi terhadap Mata Pelajaran Fiqh siswa Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng dalam memahami materi fiqh sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,005, yang kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_A diterima. Selain itu, nilai F hitung sebesar 8,855 lebih besar dari nilai F tabel (3,23), yang juga mendukung kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan.

Kata Kunci: *Pengaruh, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Fiqh*

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya, pendidikan telah menjadi kacamata atau tolak ukur untuk menentukan kualitas suatu bangsa. Bila sebuah negara memilikinya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, maka sudah pasti kualitas pendidikan di negara tersebut tinggi juga. Dalam UU No.20/2003 yang mengatur tentang pasal Pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam dunia pendidikan Islam, pelajaran Fiqih sangat penting karena membantu siswa memahami hukum-hukum Islam dan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Fiqih tidak hanya memberikan aspek teori agama, tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan karakter religius yang kuat. Namun realitanya, pembelajaran fiqih seringkali dianggap kurang menarik bagi beberapa siswa, khususnya ditingkat pendidikan menengah pertama seperti SMP dan Mts. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar yang memotivasi individu untuk belajar secara aktif dan terus menerus dengan tekun. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya lebih bersemangat mengikuti pelajaran dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Diwek Jombang sebagai lembaga pendidikan Islam yang dikenal dalam pembentukan akhlak dan pengetahuan, tentu sangat peduli terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Fiqh. Dalam hal ini, penting untuk memahami seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa kelas VII dan VIII terhadap pencapaian mereka dalam pelajaran Fiqih

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya motivasi belajar sebagai faktor penunjang keberhasilan dalam pembelajaran fiqih. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan panduan bagi para guru dan pihak sekolah dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan berfokus pada siswa, sehingga pelajaran fiqih tidak hanya menjadi kewajiban formal, tetapi juga sebuah kebutuhan serta kesadaran spiritual bagi siswa.

¹ Muhammad Guruh Nuary dkk, *Konsep Dasar Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2024), 119.

KAJIAN TEORITIS

TINJAUAN UMUM TENTANG MOTIVASI BELAJAR

Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata "motif", yang berarti dorongan atau alasan untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah emosi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah komponen psikis non-kognitif yang berkaitan dengan pembelajaran. Perannya yang unik adalah menumbuhkan semangat, kepuasan, dan semangat untuk belajar. Jika siswa memiliki motivasi yang kuat, mereka pasti akan merasa semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa saat guru memberikan tugas-tugas dan bagaimana siswa menyelesaikannya dengan senang hati dan tanpa beban.²

Menurut Purwanto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yakni:³

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan factor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri.

Faktor internal disini meliputi pertumbuhan, kecerdasan, dan latihan.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan factor yang berasal dari luar diri sendiri. Faktor ini meliputi lingkungan, keluarga, guru beserta cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran dan kesempatan yang tersedia.

Macam-macam Motivasi Belajar

Dalam proses belajar, ada siswa yang termotivasi untuk mendapatkan penghargaan selama proses belajar, ada juga siswa yang belajar karena mereka benar-benar menyukai Pelajaran. Menurut Sardiman , motivasi digolongkan menjadi dua kategori, yaitu:⁴

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsic adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan tidak memerlukan stimulus dari luar. Ini termasuk dorongan yang berasal dari kesadaran diri sendiri akan pentingnya sesuatu karena minat dalam bidang yang dipelajari. Sebagai contoh, seorang anak yang suka membaca, tanpa perlu dorongan dia sudah rajin mencari buku-buku untuk ia baca.

² Fauzan, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2017), 182.

³ Ngalm Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Karyan, 1988), 102

⁴ A, M, Sardiman.2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Hal. 86-90.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan dari luar diri untuk melakukan kegiatan belajar. Dorongan ini bisa berasal dari orang tua, guru, dan lingkungan. Sebagai contoh siswi belajar karena besok akan menghadapi ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik agar dapat pujian baik oleh orang tuanya.

TINJAUAN UMUM TENTANG MATA PELAJARAN FIQIH

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu cabang ilmu dalam studi keislaman yang mempelajari hukum-hukum syariat Islam yang bersifat praktis. Fiqih tidak hanya membahas tentang ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, tetapi juga mengatur aspek muamalah, seperti jual beli, pernikahan, warisan, dan peradilan. Dalam konteks pendidikan, pelajaran Fiqih memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pelajaran ini biasanya diajarkan di madrasah dan sekolah-sekolah Islam, mulai dari jenjang dasar hingga menengah. Tujuannya adalah menanamkan nilai-nilai hukum Islam sejak dini, agar siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang taat, bertanggung jawab, dan memiliki kepekaan sosial sesuai tuntunan syariat. Selain itu, Fiqih juga melatih siswa untuk berpikir kritis dan logis melalui kajian terhadap dalil-dalil Al-Qur'an, hadits, ijma', dan qiyas yang menjadi dasar dalam penetapan hukum. Dengan mempelajari Fiqih, siswa tidak hanya memahami hukum secara tekstual, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan realitas kehidupan modern, sehingga ajaran Islam tetap relevan dan kontekstual di tengah perubahan zaman.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri menurut adalah prosedur yang digunakan untuk menguji konsep-konsep teori tertentu dengan cara menganalisis hubungan antar berbagai variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang dihasilkan berbentuk angka yang dapat dianalisis melalui prosedur statistik.⁵

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua cara yaitu angket dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023),18

informasi mengenai motivasi belajar siswi. Dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket pelajaran fiqih terhadap motivasi motivasi belajar siswa kelas 7 MTS Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

- a. Gambaran Motivasi Siswa kelas 7 MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
MOTIVASI	45	35	80	63.53	10.103
FIQH	45	66	78	71.67	2.840
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa skor variabel motivasi belajar (X) sejumlah 2.859, dengan rincian perolehan skor tertinggi 80 dan skor terendah 35 dengan Mean (M) sebesar 63,53; Median (Me) sebebsar 66; Modus (Mo) sebesar 66: dan Standar Devination (SD) sebesar 10, 103.

- b. Gambaran Pelajaran Fiqih Siswa kelas 7 Mts Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Tabel 4. 1 Nilai Raport Mata Pelajaran Fiqh

no	jumlah	no	jumlah	no	jumlah	no	jumlah	no	jumlah
1	72.97	10	73.47	19	68.9	28	72.18	37	75.96
2	72.97	11	68.48	20	71.63	29	72.83	38	71.89
3	73.11	12	75.19	21	68.27	30	71.68	39	71.33

4	71.26	13	67.19	22	70.19	31	73.04	40	77.75
5	70.69	14	67.4	23	72.97	32	71.47	41	73.61
6	69.11	15	71.13	24	66.12	33	74.69	42	69.82
7	71.04	16	68.05	25	72.12	34	69.68	43	71.4
8	75.26	17	66.99	26	70.19	35	72.9	44	69.33
9	73.54	18	77.54	27	69.04	36	77.19	45	71.19

Berdasarkan analisis deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa skor variabel Mata Pelajaran Fiqih (Y) berjumlah 3,222, dengan perolehan skor tertinggi 78 dan skor terendah 66 dengan Mean (M) sebesar 71,67; Median (Me) sebesar 71; Modus (Mo) sebesar 70; dan Standar Deviation (SD) sebesar 2, 820.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis deskriptidf pada gambar, skor nvariabel mata pelajaran fiqh menunjukkan hasil yang cukup baik. Secara umum pengaruh mata pelajaran fiqh terhadap siswa dapat membantu siswa memahami hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perbuatan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah terpapar maka kesimpulan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap mata pelajaran fiqh siswa kelas VII MTS Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang:

1. Berdasarkan analisis deskriptif gambar, skor variabel mata pelajaran Fiqih menunjukkan skor yang cukup baik, menunjukkan bahwa fiqh memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan pengamalan agama Islam.
2. Motivasi belajar dapat mempengaruhi siswa untuk lebih giat belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi fiqh. Guru dan orang tua dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi fiqh.

DAFTAR REFERENSI

- Muhammad Guruh Nuary dkk, *Konsep Dasar Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2024), 119
- Fauzan, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2017), 182
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Karyan, 1988), 102
- A, M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 86-90
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023), 18